Al Iidara Balad
Jurnal Administrasi Negara
ISSN : 2685-8541
Vol. 8, No. 1, 2026
DOI :10.36658/aliidarabalad

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI ELSIMIL (ELEKTRONIK SIAP NIKAH SIAP HAMIL) DALAM PENCEGAHAN STUNTING DI DESA SUNGAI DURAIT TENGAH KECAMATAN BABIRIK KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

Aminah[1], Akhmad Berkatillah[2], Hendrayani[3]
Program Studi Administrasi Publik
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai
Email: aminahsln16@gmail.com

ABSTRAK

Stunting merupakan salah satu permasalahan kesehatan yang masih menjadi perhatian pemerintah karena berdampak terhadap kualitas sumber daya manusia di masa mendatang. Sebagai upaya percepatan pencegahan stunting, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) mengembangkan Aplikasi Elsimil (Elektronik Siap Nikah Siap Hamil) untuk mendukung pendampingan calon pengantin sebelum memasuki masa kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan Aplikasi Elsimil dalam pencegahan stunting di Desa Sungai Durait Tengah Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Aplikasi Elsimil tergolong cukup efektif berdasarkan aspek keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan program, tingkat input dan output, serta pencapaian tujuan secara menyeluruh. Faktor pendukung meliputi kerja sama lintas sektor, penyuluhan kepada masyarakat, dan peran aktif Tim Pendamping Keluarga, sedangkan faktor penghambat meliputi kendala jaringan internet, aplikasi yang mengalami gangguan, rendahnya pemahaman masyarakat, serta keterbatasan kemampuan Tim Pendamping Keluarga dalam mengoperasikan aplikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia, sarana pendukung, dan sosialisasi berkelanjutan diperlukan agar penggunaan Aplikasi Elsimil semakin optimal dalam mendukung pencegahan stunting.

Kata Kunci: Efektif; Elsimil; Stunting; Pendampingan

ABSTRACT

Stunting remains a major public health issue that affects the quality of future human resources, making prevention efforts a national priority. To support early prevention, the National Population and Family Planning Agency (BKKBN) developed the Elsimil (Electronic Ready for Marriage and Pregnancy) application to assist premarital health screening and family mentoring. This study aims to analyze the effectiveness of the Elsimil application in preventing stunting in Sungai Durait Tengah Village, Babirik District, Hulu Sungai Utara Regency, and to identify the factors influencing its implementation. This research employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through observations, interviews, and documentation, and analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing techniques. The findings indicate that the implementation of the Elsimil application is moderately effective based on program success, target achievement, program satisfaction, input-output performance, and overall goal attainment. Supporting factors include cross-sector collaboration, community education, and the active role of the Family Assistance Team, while inhibiting factors include unstable internet connections, application errors, limited public understanding, and insufficient technical skills among Family Assistance Team members. These findings suggest that improving human resource capacity, supporting facilities, and continuous public education is essential to optimize the implementation of the Elsimil application in preventing stunting.

Keyword: *Effectiveness; Elsimil; Stunting; Assistance*

ISSN : 2685-8541
Vol. 8, No. 1, 2026
DOI :10.36658/aliidarabalad

PENDAHULUAN

Stunting masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan masyarakat yang mendapat perhatian serius di Indonesia karena berdampak terhadap kualitas sumber daya manusia pada masa mendatang. Kondisi stunting tidak hanya ditandai dengan gangguan pertumbuhan fisik anak, tetapi juga berpengaruh terhadap perkembangan kognitif, kemampuan belajar, produktivitas, serta risiko munculnya penyakit kronis pada usia dewasa. Penyebab stunting bersifat multidimensional yang meliputi kurangnya asupan gizi dalam jangka panjang, penyakit infeksi berulang, rendahnya kualitas sanitasi, hingga kurang optimalnya pelayanan kesehatan bagi ibu dan anak (Menno & Picauly, 2026). Pemerintah Indonesia terus melakukan berbagai upaya percepatan penurunan stunting melalui pendekatan yang terintegrasi sejak masa pranikah, kehamilan, persalinan, hingga seribu hari pertama kehidupan. Pendekatan tersebut menunjukkan bahwa pencegahan stunting tidak hanya berfokus pada anak, melainkan juga pada kesiapan kesehatan calon orang tua sebelum memasuki masa kehamilan.

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong perubahan dalam penyelenggaraan pelayanan publik, termasuk pada sektor kesehatan. Digitalisasi pelayanan kesehatan memberikan kemudahan dalam proses pendataan, pemantauan, edukasi, serta pendampingan masyarakat secara lebih cepat dan efisien (Sugiharto et al., 2025). Pemanfaatan aplikasi berbasis digital menjadi salah satu strategi pemerintah dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan sekaligus memperluas jangkauan informasi kepada masyarakat. Inovasi tersebut diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pelaksanaan program kesehatan melalui penyediaan data yang akurat, komunikasi yang lebih mudah, dan pengambilan keputusan yang lebih tepat. Digitalisasi pelayanan kesehatan juga menjadi bagian penting dalam mendukung transformasi sistem kesehatan nasional yang berorientasi pada pelayanan yang efektif, efisien, dan berkelanjutan (Yulistivira et al., 2020).

Salah satu inovasi yang dikembangkan pemerintah melalui Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) adalah Aplikasi Elektronik Siap Nikah Siap Hamil (Elsimil) (La Mau et al., 2025). Aplikasi ini berfungsi sebagai media skrining kesehatan, edukasi, serta pendampingan bagi calon pengantin, pasangan usia subur, ibu hamil, ibu pasca persalinan, dan keluarga yang memiliki balita. Pengembangan Elsimil hingga versi terbaru dilakukan untuk meningkatkan kualitas layanan melalui integrasi data, penyempurnaan fitur pendampingan, serta kemudahan pelaporan oleh Tim Pendamping Keluarga (TPK) (Yunita & Anjasmari, 2025). Pemanfaatan aplikasi tersebut diharapkan mampu mendeteksi faktor risiko stunting sejak sebelum kehamilan sehingga intervensi dapat dilakukan lebih dini sesuai kondisi kesehatan setiap sasaran program.

Implementasi Aplikasi Elsimil di berbagai daerah masih menghadapi sejumlah tantangan yang memengaruhi efektivitas penggunaannya. Tingkat literasi digital masyarakat yang belum merata, keterbatasan kemampuan operator atau Tim Pendamping Keluarga dalam mengoperasikan aplikasi, gangguan teknis sistem, serta keterbatasan sarana pendukung menjadi beberapa kendala yang sering ditemukan dalam pelaksanaan program. Kondisi tersebut menyebabkan tujuan penggunaan aplikasi sebagai media skrining, edukasi, dan pendampingan belum sepenuhnya tercapai secara optimal. Efektivitas suatu aplikasi pelayanan publik tidak hanya ditentukan oleh keberadaan teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia, kualitas pelayanan, dukungan organisasi, dan partisipasi masyarakat sebagai pengguna layanan (Titi Stiawati, Sri Ropika Dana Br Tarigan, 2025).

Kabupaten Hulu Sungai Utara merupakan salah satu daerah yang masih berupaya menekan angka stunting melalui berbagai program pemerintah daerah yang bersinergi dengan BKKBN dan fasilitas pelayanan kesehatan. Kecamatan Babirik menjadi salah satu wilayah yang telah menerapkan penggunaan Aplikasi Elsimil melalui Balai Penyuluhan Keluarga Berencana dengan melibatkan Tim Pendamping Keluarga yang terdiri atas bidan, kader KB, dan kader PKK. Desa Sungai Durait Tengah

ISSN : 2685-8541
Vol. 8, No. 1, 2026
DOI :10.36658/aliidarabalad

termasuk desa yang masih memiliki kasus stunting sehingga pelaksanaan Aplikasi Elsimil menjadi salah satu instrumen penting dalam mendukung upaya pencegahan sejak masa pranikah. Pelaksanaan program tersebut memerlukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana aplikasi mampu mendukung pencapaian tujuan percepatan penurunan stunting sesuai kondisi sosial dan karakteristik masyarakat setempat.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa implementasi Aplikasi Elsimil memberikan manfaat dalam meningkatkan kesiapan calon pengantin melalui skrining kesehatan dan edukasi reproduksi. Penelitian Indriyanti (2020) menemukan bahwa penggunaan Elsimil membantu proses pencegahan stunting, meskipun masih menghadapi kendala berupa rendahnya pengetahuan operator, keterbatasan sarana, serta gangguan akses aplikasi. Penelitian Nanda & Choiriyah (2026) juga menunjukkan bahwa penerapan Elsimil telah berjalan cukup baik, namun masih memerlukan penyempurnaan pada aspek implementasi agar tujuan program dapat tercapai secara optimal. Penelitian lain yang dilakukan Fanani et al (2026) menunjukkan bahwa implementasi Elsimil dipengaruhi oleh komunikasi antarlembaga, kecukupan sumber daya, sosialisasi, serta dukungan kebijakan yang memadai.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa efektivitas program pencegahan stunting maupun penggunaan Aplikasi Elsimil masih menghadapi berbagai tantangan dalam pelaksanaannya. Ayu Patmawati (2020) meneliti efektivitas program pencegahan stunting di Desa Padasari, Kecamatan Cimalaka, Kabupaten Sumedang dan menemukan bahwa program telah berjalan sesuai indikator efektivitas, namun belum optimal akibat keterbatasan sumber daya manusia, anggaran yang belum memadai, penyampaian informasi yang kurang jelas, serta pengawasan yang belum maksimal. Mila Indriyanti (2020) meneliti efektivitas penggunaan Aplikasi Elsimil dalam pencegahan stunting di Kelurahan Gemuruh, Kecamatan Batununggal dan memperoleh hasil bahwa aplikasi memberikan manfaat bagi calon pengantin melalui layanan skrining kesehatan dan edukasi pranikah, tetapi implementasinya masih terkendala oleh rendahnya pengetahuan operator terhadap pembaruan aplikasi, keterbatasan sarana dan prasarana, serta gangguan teknis yang menyebabkan aplikasi sering sulit diakses. Temuan kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan program pencegahan stunting berbasis digital tidak hanya dipengaruhi oleh keberadaan aplikasi, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia, dukungan fasilitas, serta kualitas pelaksanaan program di lapangan.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis efektivitas penggunaan Aplikasi Elsimil dalam pencegahan stunting di Desa Sungai Durait Tengah Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan menggunakan indikator efektivitas menurut Campbell J.P., yaitu keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat input dan output, serta pencapaian tujuan secara menyeluruh. Analisis terhadap kelima indikator tersebut diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pelaksanaan program, mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi, serta menjadi masukan bagi pemerintah daerah, BKKBN, dan Tim Pendamping Keluarga dalam meningkatkan kualitas implementasi Aplikasi Elsimil sebagai salah satu strategi percepatan pencegahan stunting di tingkat desa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk menganalisis efektivitas penggunaan Aplikasi Elsimil (Elektronik Siap Nikah Siap Hamil) dalam pencegahan stunting di Desa Sungai Durait Tengah, Kecamatan Babirik, Kabupaten Hulu Sungai Utara. Permasalahan yang dikaji berfokus pada efektivitas penggunaan aplikasi berdasarkan indikator keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat input dan output,

ISSN : 2685-8541
Vol. 8, No. 1, 2026
DOI :10.36658/aliidarabalad

serta pencapaian tujuan menyeluruh, sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaannya. Sasaran penelitian meliputi Koordinator Penyuluh Keluarga Berencana, staf penyuluh, Tim Pendamping Keluarga (TPK), dan masyarakat sebagai pengguna layanan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang komprehensif mengenai pelaksanaan program di lapangan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan sehingga menghasilkan temuan yang sistematis, mendalam, dan sesuai dengan kondisi empiris penelitian.

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kabupaten Hulu Sungai Utara merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Selatan yang memiliki luas wilayah sekitar 907,72 km² dan terdiri atas sepuluh kecamatan. Kondisi geografis yang didominasi dataran rendah dan kawasan rawa memengaruhi penyelenggaraan pelayanan publik, termasuk pelayanan kesehatan. Pemerintah daerah terus mendukung program percepatan penurunan stunting melalui sinergi dengan berbagai instansi, salah satunya Balai Penyuluhan Keluarga Berencana, sehingga pelaksanaan program dapat menjangkau masyarakat hingga tingkat desa.

Kecamatan Babirik merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang terdiri atas 23 desa, termasuk Desa Sungai Durait Tengah sebagai lokasi penelitian. Desa ini dipilih karena masih terdapat kasus stunting sehingga menjadi salah satu wilayah sasaran pelaksanaan Aplikasi Elsimil. Karakteristik wilayah dan kondisi masyarakat menjadikan pendampingan kesehatan, khususnya bagi calon pengantin dan keluarga, sebagai bagian penting dalam mendukung upaya pencegahan stunting sejak sebelum kehamilan.

Pelaksanaan Aplikasi Elsimil di Kecamatan Babirik dikoordinasikan oleh Balai Penyuluhan Keluarga Berencana yang berperan dalam merencanakan, melaksanakan, membina, dan mengevaluasi program keluarga berencana serta pembangunan keluarga. Pelaksanaan program didukung oleh Penyuluh Keluarga Berencana, Tim Pendamping Keluarga, dan admin DPPKB yang bekerja sama dalam memberikan pendampingan, edukasi, serta pengelolaan data kepada masyarakat. Sinergi antarpetugas menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas penggunaan aplikasi di lapangan.

Balai Penyuluhan KB Kecamatan Babirik memiliki sarana dan prasarana yang memadai, seperti komputer, laptop, jaringan internet, printer, dan kendaraan operasional yang mendukung pelaksanaan program. Balai ini juga melaksanakan berbagai kegiatan pembinaan, seperti Bina Keluarga Balita, Bina Keluarga Remaja, Bina Keluarga Lansia, dan PIK-R yang saling mendukung upaya peningkatan kualitas keluarga. Kondisi tersebut menjadi dasar yang penting dalam menilai efektivitas penggunaan Aplikasi Elsimil sebagai salah satu inovasi pelayanan publik dalam pencegahan stunting di Desa Sungai Durait Tengah.

B. Efektivitas Penggunaan Aplikasi Elsimil (Elektronik Siap Nikah Siap Hamil) dalam Pencegahan Stunting Di Desa Sungai Durait Tengah Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara

Efektivitas penggunaan Aplikasi Elsimil merupakan ukuran keberhasilan pelaksanaan program dalam mencapai tujuan pencegahan stunting melalui pendampingan calon pengantin. Efektivitas tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator sebagaimana dikemukakan oleh

ISSN : 2685-8541
Vol. 8, No. 1, 2026
DOI :10.36658/aliidarabalad

Campbell J.P., yaitu keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan program, tingkat input dan output, serta pencapaian tujuan secara menyeluruh. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, pembahasan mengenai efektivitas penggunaan Aplikasi Elsimil di Desa Sungai Durait Tengah adalah sebagai berikut.

1. Keberhasilan Program

Keberhasilan program menunjukkan sejauh mana pelaksanaan Aplikasi Elsimil mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan tersebut tidak hanya dilihat dari terlaksananya kegiatan, tetapi juga dari tingkat pemahaman masyarakat terhadap program serta penerapannya dalam kegiatan pendampingan calon pengantin.

a. Pengetahuan Program

Pengetahuan masyarakat mengenai tujuan dan manfaat Aplikasi Elsimil menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan program. Semakin tinggi tingkat pemahaman masyarakat, maka semakin mudah program diterima dan dilaksanakan sesuai dengan tujuan pencegahan stunting. Dalam pelaksanaannya, penyuluh KB dan Tim Pendamping Keluarga telah melakukan sosialisasi kepada calon pengantin dan masyarakat, namun penyampaian informasi tersebut belum sepenuhnya menjangkau seluruh sasaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan masyarakat mengenai Aplikasi Elsimil masih tergolong kurang efektif. Sebagian masyarakat telah mengetahui bahwa aplikasi digunakan sebagai media persiapan kesehatan sebelum menikah dan hamil, sedangkan sebagian lainnya masih menganggap aplikasi hanya sebagai sarana pendataan administrasi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sosialisasi yang dilakukan belum merata sehingga pemahaman masyarakat terhadap tujuan utama aplikasi masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum sepenuhnya sesuai dengan teori Campbell J.P. karena keberhasilan program dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan sasaran terhadap program yang dijalankan.

b. Penerapan Program

Penerapan program merupakan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Dalam penggunaan Aplikasi Elsimil, penerapan program meliputi proses pendataan calon pengantin, pemeriksaan kesehatan, edukasi, serta pendampingan yang dilakukan oleh Penyuluh KB dan Tim Pendamping Keluarga.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa penerapan Aplikasi Elsimil sudah efektif karena aplikasi telah digunakan dalam kegiatan pendampingan calon pengantin, pendataan kesehatan, serta edukasi mengenai pencegahan stunting. Mayoritas pelaksana menyatakan bahwa aplikasi membantu mempermudah proses pendampingan dan pemantauan kondisi kesehatan calon pengantin. Namun demikian, pelaksanaan program masih menghadapi kendala berupa rendahnya kemampuan sebagian masyarakat dalam menggunakan aplikasi serta masih adanya hambatan teknis selama proses penggunaan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa secara umum penerapan program telah berjalan sesuai tujuan sebagaimana dijelaskan dalam teori Campbell J.P.

2. Keberhasilan Sasaran

Keberhasilan sasaran menunjukkan kemampuan program dalam menjangkau kelompok sasaran yang telah ditentukan. Dalam Aplikasi Elsimil, sasaran utama program adalah calon

ISSN : 2685-8541
Vol. 8, No. 1, 2026
DOI :10.36658/aliidarabalad

pengantin yang dipersiapkan agar memiliki kondisi kesehatan yang baik sebelum memasuki masa kehamilan.

a. Target yang Ditetapkan

Target program merupakan jumlah sasaran yang harus memperoleh pelayanan melalui Aplikasi Elsimil. Seluruh calon pengantin diharapkan terdata, memperoleh pendampingan, serta memahami pentingnya pemeriksaan kesehatan sebelum menikah.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pencapaian target program tergolong cukup efektif. Seluruh calon pengantin telah terdata dalam aplikasi, namun masih terdapat sebagian masyarakat yang mengikuti program hanya sebagai pemenuhan persyaratan administrasi tanpa memahami manfaat penggunaan Aplikasi Elsimil. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa target administrasi telah tercapai, sedangkan target perubahan pengetahuan masyarakat masih perlu ditingkatkan.

b. Tahapan Pengoperasian Program

Tahapan pengoperasian merupakan proses pelaksanaan program mulai dari pendataan, penginputan data, pendampingan, hingga pelaporan. Tahapan yang jelas akan mempermudah pelaksana dalam menjalankan tugasnya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa tahapan pengoperasian program masih kurang efektif. Walaupun prosedur pelaksanaan telah dijalankan sesuai ketentuan, masih terdapat kendala berupa keterbatasan kemampuan sebagian Tim Pendamping Keluarga dalam mengoperasikan fitur aplikasi serta rendahnya kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital. Akibatnya proses pendataan dan pelaporan belum berjalan secara optimal sehingga masih diperlukan pelatihan bagi pelaksana program.

3. Kepuasan Program

Kepuasan program merupakan salah satu indikator efektivitas yang menunjukkan sejauh mana pelaksanaan program mampu memberikan manfaat kepada pelaksana maupun masyarakat sebagai penerima manfaat. Tingkat kepuasan dapat dilihat dari kemudahan penggunaan aplikasi, manfaat yang dirasakan, kualitas pelayanan yang diberikan oleh pelaksana program, serta kesesuaian hasil yang diperoleh dengan tujuan yang telah ditetapkan.

a. Kepuasan Penerima Program

Kepuasan penerima program menunjukkan penilaian masyarakat terhadap manfaat penggunaan Aplikasi Elsimil dalam mendukung persiapan kesehatan sebelum menikah dan kehamilan. Kepuasan tersebut dipengaruhi oleh kemudahan memperoleh informasi, pelayanan yang diberikan oleh Penyuluh KB dan Tim Pendamping Keluarga (TPK), serta manfaat yang dirasakan selama mengikuti program. Semakin tinggi tingkat kepuasan masyarakat, maka semakin besar pula peluang program untuk diterima dan dilaksanakan secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, kepuasan penerima program tergolong cukup efektif**.** Sebagian besar informan menyatakan bahwa aplikasi membantu proses pendataan, pendampingan, serta memberikan informasi mengenai kesehatan sebelum menikah dan pencegahan stunting. Namun, masih terdapat masyarakat yang belum memahami penggunaan aplikasi sehingga manfaat yang dirasakan belum maksimal. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pendampingan dan sosialisasi agar kepuasan masyarakat terhadap program semakin meningkat

ISSN : 2685-8541
Vol. 8, No. 1, 2026
DOI :10.36658/aliidarabalad

b. Kualitas yang Dihasilkan

Kualitas hasil program merupakan ukuran keberhasilan pelaksanaan program dalam memberikan manfaat sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dalam penggunaan Aplikasi Elsimil, kualitas yang dihasilkan dapat dilihat dari kemampuan aplikasi dalam mempermudah pendataan, meningkatkan kualitas pelayanan, serta mendukung proses edukasi mengenai kesehatan sebelum menikah dan pencegahan stunting.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, kualitas yang dihasilkan dapat dikatakan cukup efektif. Aplikasi mempermudah proses pendataan dan pemantauan calon pengantin sehingga pelayanan menjadi lebih tertata dibandingkan pencatatan manual. Meskipun demikian, masih terdapat kendala berupa keterbatasan kemampuan sebagian masyarakat dan TPK dalam mengoperasikan aplikasi sehingga hasil program belum optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kualitas program sudah baik, tetapi masih memerlukan penyempurnaan.

4. Tingkat Input dan Output

a. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan penggunaan Aplikasi Elsimil. Ketersediaan perangkat teknologi, jaringan internet, serta fasilitas pendukung lainnya akan mempermudah pelaksana dalam melakukan pendataan, pemantauan, dan pelaporan program. Sebaliknya, keterbatasan fasilitas dapat menghambat efektivitas pelaksanaan kegiatan di lapangan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, sarana dan prasarana dalam penggunaan Aplikasi Elsimil masih kurang efektif. Pelaksanaan program masih bergantung pada telepon genggam pribadi milik petugas, sementara keterbatasan kuota internet dan jaringan yang tidak stabil sering menghambat proses penginputan data. Kondisi tersebut menyebabkan pelaksanaan program belum berjalan secara optimal sehingga masih diperlukan peningkatan fasilitas pendukung.

b. Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban merupakan bentuk akuntabilitas pelaksana dalam menjalankan tugas sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Dalam program Aplikasi Elsimil, pertanggungjawaban diwujudkan melalui proses pendataan, penginputan data, pemantauan, serta pelaporan yang dilakukan secara berkelanjutan oleh Penyuluh KB dan Tim Pendamping Keluarga.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, aspek pertanggungjawaban sudah berjalan efektif. Seluruh data yang diinput ke dalam aplikasi dapat dipantau dengan baik sehingga memudahkan proses pelaporan dan evaluasi program. Selain itu, penggunaan aplikasi membuat data lebih rapi dan memudahkan pelaksana dalam memeriksa perkembangan sasaran.

5. Pencapaian Tujuan Menyeluruh

a. Transparansi Penerapan Program

Transparansi merupakan bentuk keterbukaan informasi mengenai tujuan, pelaksanaan, dan manfaat program kepada masyarakat. Transparansi yang baik akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap program sehingga partisipasi masyarakat juga akan meningkat.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, transparansi penerapan program tergolong cukup efektif. Penyuluh KB dan Tim Pendamping Keluarga telah memberikan

ISSN : 2685-8541
Vol. 8, No. 1, 2026
DOI :10.36658/aliidarabalad

informasi dan pendampingan kepada masyarakat mengenai penggunaan Aplikasi Elsimil. Namun, pemanfaatan aplikasi masih didominasi oleh petugas karena sebagian masyarakat belum mampu mengoperasikan aplikasi secara mandiri.

b. Penilaian Tentang Program

Penilaian terhadap program merupakan tanggapan masyarakat dan pelaksana mengenai manfaat pelaksanaan Aplikasi Elsimil dalam mendukung upaya pencegahan stunting. Penilaian yang positif menunjukkan bahwa program telah memberikan manfaat sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta mampu meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh pelaksana.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, penilaian terhadap penggunaan Aplikasi Elsimil tergolong sudah efektif. Sebagian besar informan menilai bahwa aplikasi memberikan manfaat dalam meningkatkan kesiapan kesehatan calon pengantin dan mempermudah proses pendampingan. Meskipun demikian, masih terdapat kendala berupa keterbatasan pemahaman masyarakat dan hambatan teknis yang menyebabkan pelaksanaan program belum sepenuhnya optimal.

C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Aplikasi Elsimil (Elektronik Siap Nikah Siap Hamil) dalam Pencegahan Stunting di Desa Sungai Durait Tengah Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara

Dalam pelaksanaan suatu program tentu terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Faktor tersebut dapat berupa faktor pendukung yang mampu memperlancar pelaksanaan program maupun faktor penghambat yang menjadi kendala selama proses pelaksanaan di lapangan. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, penggunaan Aplikasi Elsimil di Desa Sungai Durait Tengah dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut.

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung merupakan hal-hal yang membantu kelancaran pelaksanaan program sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan lebih baik.

a. Kerja Sama Lintas Sektor

Kerja sama lintas sektor merupakan kolaborasi antara berbagai pihak yang terlibat dalam pelaksanaan Program Aplikasi Elsimil.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, kerja sama antara Penyuluh KB, Tim Pendamping Keluarga (TPK), puskesmas, KUA, pemerintah desa, dan kader telah berjalan dengan baik. Koordinasi tersebut mempermudah proses pendataan, pendampingan, dan edukasi kepada calon pengantin sehingga menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan program.

b. Penyuluhan dan Edukasi kepada Masyarakat

Penyuluhan dan edukasi bertujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai manfaat Aplikasi Elsimil dan pencegahan stunting.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh Penyuluh KB dan TPK membantu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai penggunaan Aplikasi Elsimil. Meskipun masih diperlukan sosialisasi yang lebih luas, kegiatan ini telah menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan program.

c. Peran Aktif Tim Pendamping Keluarga (TPK)

Tim Pendamping Keluarga berperan dalam mendampingi calon pengantin selama penggunaan Aplikasi Elsimil.

ISSN : 2685-8541
Vol. 8, No. 1, 2026
DOI :10.36658/aliidarabalad

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, TPK telah aktif membantu masyarakat dalam proses pendataan, penggunaan aplikasi, dan pemberian edukasi. Pendampingan tersebut memudahkan masyarakat memahami tujuan program sehingga mendukung efektivitas pelaksanaan Aplikasi Elsimil.

2. Faktor Penghambat

Faktor penghambat merupakan berbagai kendala yang menyebabkan pelaksanaan program belum dapat berjalan secara optimal.

a. Jaringan Internet dan Aplikasi yang Mengalami Gangguan

Ketersediaan jaringan internet dan kondisi aplikasi menjadi salah satu penunjang pelaksanaan program berbasis digital,

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, jaringan internet yang tidak stabil dan aplikasi yang terkadang mengalami *error* menghambat proses penginputan data serta pelaksanaan pendampingan. Kondisi tersebut menyebabkan pelayanan kepada masyarakat menjadi kurang maksimal.

b. Kurangnya Pemahaman Masyarakat

Pemahaman masyarakat terhadap penggunaan aplikasi sangat mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan program.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, masih terdapat masyarakat yang belum memahami fungsi, manfaat, dan cara penggunaan Aplikasi Elsimil sehingga memerlukan pendampingan dari petugas. Kondisi ini menjadi salah satu hambatan dalam pelaksanaan program.

c. Kurangnya Pemahaman Tim Pendamping Keluarga dalam Pengoperasian Aplikasi

Kemampuan Tim Pendamping Keluarga dalam mengoperasikan aplikasi diperlukan agar proses pendampingan berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, beberapa anggota TPK masih mengalami kesulitan dalam menggunakan fitur-fitur Aplikasi Elsimil, terutama saat penginputan data. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan pendampingan teknis agar pelaksanaan program dapat berjalan lebih efektif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan Aplikasi Elsimil (Elektronik Siap Nikah Siap Hamil) dalam pencegahan stunting di Desa Sungai Durait Tengah Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara tergolong cukup efektif. Hal ini ditunjukkan oleh keberhasilan program yang telah mampu menerapkan aplikasi dalam kegiatan pendampingan calon pengantin, meskipun pemahaman masyarakat terhadap fungsi aplikasi masih perlu ditingkatkan. Keberhasilan sasaran juga tergolong cukup efektif karena target program telah tercapai, namun belum seluruh sasaran mampu menggunakan aplikasi secara mandiri dan masih terdapat keterbatasan kemampuan sebagian Tim Pendamping Keluarga (TPK) dalam pengoperasian aplikasi. Dari aspek kepuasan program, penerima manfaat telah merasakan kemudahan dan manfaat penggunaan Elsimil, walaupun kualitas hasil belum optimal akibat perbedaan tingkat pemahaman pengguna. Pada aspek tingkat input dan output, pertanggungjawaban pelaksanaan program telah berjalan dengan baik melalui sistem aplikasi, namun masih terkendala oleh keterbatasan sarana, prasarana, serta hambatan teknis. Sementara itu, pencapaian tujuan secara menyeluruh menunjukkan bahwa Aplikasi Elsimil telah memberikan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan kesiapan calon pengantin sebagai upaya pencegahan stunting, meskipun transparansi penggunaan aplikasi kepada masyarakat masih

ISSN : 2685-8541
Vol. 8, No. 1, 2026
DOI :10.36658/aliidarabalad

perlu ditingkatkan. Efektivitas program tersebut didukung oleh adanya kerja sama lintas sektor, penyuluhan dan edukasi kepada masyarakat, serta peran aktif Tim Pendamping Keluarga dalam pelaksanaan pendampingan. Adapun faktor yang menghambat pelaksanaan program meliputi jaringan internet dan aplikasi yang masih sering mengalami kendala teknis, kurangnya pemahaman masyarakat mengenai penggunaan dan tujuan aplikasi, serta keterbatasan kemampuan sebagian Tim Pendamping Keluarga dalam mengoperasikan Aplikasi Elsimil.

DAFTAR PUSTAKA

Ariyani La Mau, Ariani Pongoh, Fitra Duhita, Mariana Isir, C. C. S. (2025). *Efektivitas pemanfaatan aplikasi elektronik siap nikah siap hamil (elsimil) terhadap kesiapan menikah bagi calon pengantin wanita*. 1–9.

Fanani, A. F., Handayani, S., & Hariani, E. (2026). *Analisis Kapasitas Sistem Informasi ELSIMIL dalam Mendukung Kebijakan Percepatan Penurunan Stunting di Jawa Timur Universitas Islam Raden Rahmat Malang , Indonesia*. *8*(1).

Indriyanti, M. (2020). *Efektivitas Penggunaan Aplikasi Elsimil dalam Pencegahan Stunting di Kelurahan Gemuruh Kecamatan Batununggal*.

Menno, L. S., & Picauly, I. (2026). *ANALISIS FAKTOR PENYEBAB STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH PESISIR DI DESA MBUEAIN KECAMATAN ROTE BARAT TAHUN 2025*. *5*(2), 251–257.

Nanda, I. D., & Choiriyah, I. U. (2026). *Implementasi Aplikasi Elektronik Siap Nikah dan Hamil (ELSIMIL) dalam Upaya Pencegahan Resiko Stunting Sejak Tahap PraNikah di Desa Sidorejo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo*. *3*, 70–92.

Nurma Yunita, Ni Made Musiyani Anjasmari, B. (2025). *Efektivitas penggunaan aplikasi elektronik siap nikah siap hamil (elsimil) pada balai penyuluhan keluarga berencana kecamatan pugaan kabupaten tabalong*. *2*(1), 179–189.

Patmawati, A. (2020). *Efektivitas Program Pencegahan Stunting di Desa Padasari Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang*.

Sigit Sugiharto, Harsono, Maulidta Karunianingtyas Wirawati, H. D. I. (2025). EDUKASI STUNTING DENGAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DI DAWIS RT.06 RW.11 TAMBAKAJI NGALIYAN SEMARANG. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(1), 180–187.

Titi Stiawati, Sri Ropika Dana Br Tarigan, I. I. A. (2025). TANTANGAN PENGGUNAAN APLIKASI ELSIMIL BAGI CALON PENGANTIN DI KECAMATAN KASEMEN KOTA SERANG DOI : *Journal of Public Administration Studies*, *4*, 52–58.

Yulistivira, A., Ariany, R., & Putera, R. E. (2020). *Inovasi Pelayanan Kesehatan Berbasis Mobile Cegah Stunting (Ayo Ceting) di Puskesmas Andalas Kota Padang*. *7083*, 16–28.